

INDIKATOR PERTANIAN BERKELANJUTAN (SEARCA, 1995)

1. Keragaan Sumber Pendapatan: On farm, Off farm dan Non farm.
2. Sistem Panen:
 - a. Distribusi musiman berdasarkan komoditas
 - b. Praktik-praktik daur ulang
 - c. Penghitungan biomasa, penggunaan pupuk kandang, kompos
3. Implementasi Manajemen Usahatani:
 - a. Input eksternal dan internal
 - b. Distribusi tenaga kerja dan pengambilan keputusan
 - c. Teknologi pertanian yang diadopsi atau dikembangkan
4. Status kepemilikan/penguasaan lahan.
5. Ketahanan pangan:
 - a. Stabilitas pasokan bahan pangan
 - b. Ketersediaan
 - c. Aksesibilitas
6. Nilai dan praktik-praktik tradisional terkait pertanian: gotong-royong dan sebagainya.
7. Ketersediaan akses social
 - a. Pendidikan
 - b. Kesehatan
 - c. Perumahan
 - d. Pasar
8. Layanan Pendukung.
 - a. Kredit
 - b. Teknologi terkait PB (sustainable agriculture)
 - c. Sumber informasi (Radio, TV, media masa, media social, dsb)
 - d. Pelatihan terkait PB
 - e. Fasilitas teknologi pasca panen.
9. Keanggotaan dalam organisasi.
Contoh Kelompok Tani, dll.